

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

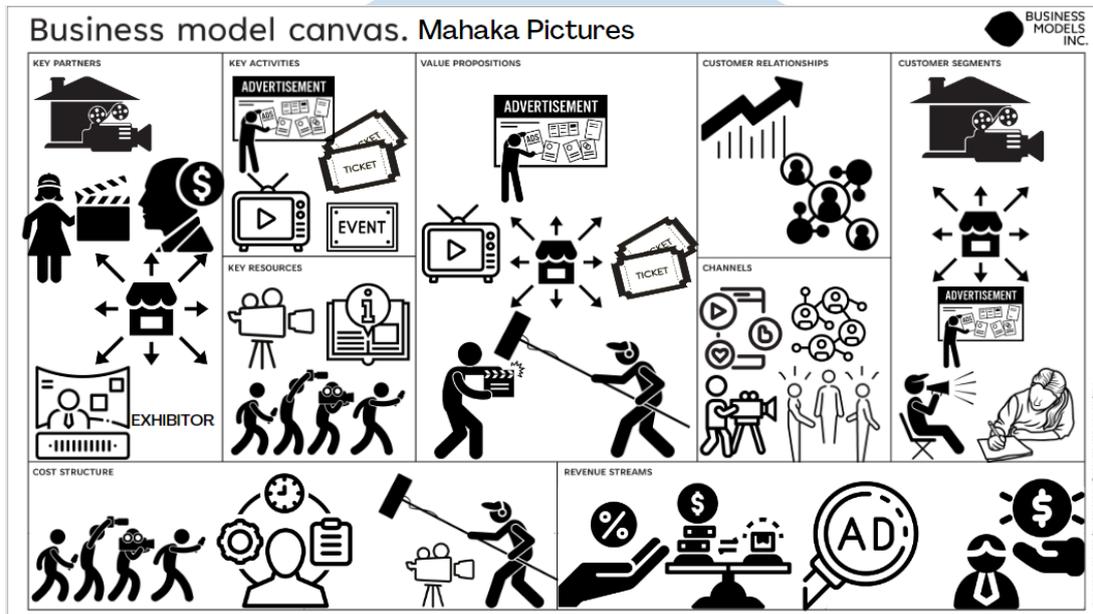
#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Profil Mahaka Pictures yang penulis dapatkan berdasarkan *website* dan *company profile* yang telah dibagikan berupa sebuah PDF lengkap dengan informasi tentang rumah produksi tersebut. PT. Dunia Kreasi Mahardika, atau Mahaka Pictures adalah sebuah rumah produksi yang berfokus pada penyediaan konten berkualitas tinggi di berbagai platform, terutama film, serial, dan program TV. Selain *output* dengan kualitas terbaik, kemampuan untuk membangun jaringan dan kemitraan di seluruh dunia adalah salah satu nilai layanan penting yang Mahaka Pictures akan berikan kepada mitra dan klien mereka.



Gambar 2.1 Logo Mahaka Pictures  
(Dokumen Penerbitan Mahaka Pictures)

Yang seperti terlihat di gambar 2.1, Mahaka Pictures dikepalai oleh Celerina Judisari, selaku CEO dan produser di Mahaka Pictures. Celerina Judisari memulai jalur kreatifnya dari iklan industri. Celerina menjadi produser untuk film tersebut ? (Tanda Tanya) (2011), Soekarno (2013), 2014 (2013), Turis Romantis (2015) dan terlibat dalam film Perahu Kertas (2012) dan Gundala(2019).



Gambar 2.2 Business Model Canvas Mahaka Pictures

Seperti yang terlihat di gambar 2.2, *business model canvas* Mahaka Pictures terdiri dari 9 komponen, penulis akan membahas semua komponen dalam kanvas tersebut dibawah:

1. *Key partners* Mahaka Pictures adalah para investor yang memberi dana untuk produksi film, distributor, exhibitor, rumah produksi lain yang biasanya diajak kerja sama, rumah produksi untuk pasca produksi dan para karyawan tidak tetap yang dibayar untuk satu proyek.
2. *Key activities* yang dilakukan oleh Mahaka Pictures adalah memproduksi film panjang, iklan, serial televisi dan manajemen acara.
3. *Key resources* yang dimiliki oleh Mahaka Pictures adalah kru produksi, peralatan untuk produksi dan pengetahuan tentang proses pra-produksi, produksi dan pasca produksi.
4. *Value propositions* yang ditawarkan oleh Mahaka Pictures adalah kemampuan untuk memproduksi film panjang, iklan, serial televisi, proses distribusi untuk konten yang diproduksi dan kru film yang sudah berpengalaman

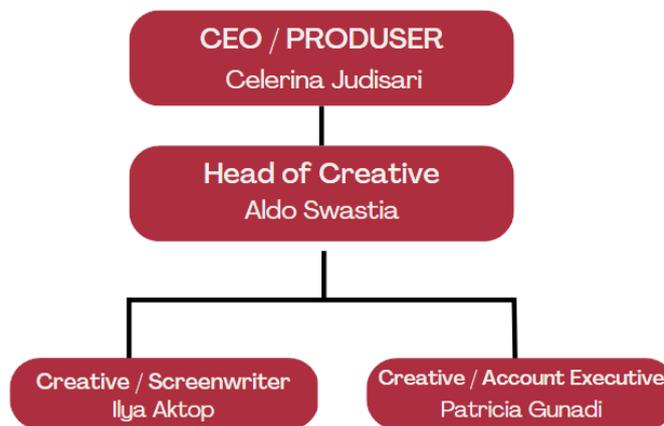
5. *Customer relationships* yang dibangun oleh Mahaka Pictures dengan penonton adalah penjualan pribadi Mahaka Pictures sebagai rumah produksi dan menjual jaringan yang mereka punya.
6. *Channels* yang dimiliki oleh Mahaka Pictures sebagai sebuah rumah produksi adalah kenalan untuk lokasi shooting, peralatan, *talent*, kru produksi. Channel itu didapatkan dari lokasi shooting, media sosial dan pertemuan social.
7. *Customer segments* dari Mahaka Pictures adalah rumah produksi lain, perusahaan distribusi film, biro iklan, penulis dan sutradara lain.
8. *Cost structures* yang harus dikeluarkan oleh Mahaka Pictures adalah upah untuk kru produksi, biaya untuk menyewa/membeli peralatan dan kebutuhan lain untuk produksi dan yang terakhir adalah gaji staf administrasi.
9. *Revenue streams* yang didapatkan oleh Mahaka Pictures adalah biaya produksi yang bersifat tetap, royalty, komisi dan yang mereka dapatkan dari iklan.

*Strength* dari Mahaka Pictures adalah menyediakan produksi tidak hanya untuk film, tetapi juga untuk media lain seperti komersial, serial web, dan terkadang perencanaan acara. Mahaka Pictures tidak hanya bersaing dalam satu industri, mereka juga dapat menyediakan layanan lebih dari rumah produksi biasanya. *Weakness* dari Mahaka Pictures tidak banyak *staff* dan harus mengeluarkan biaya lebih untuk *outsourcing* staff. Kelemahan lain dari Mahaka Pictures adalah mereka memiliki lebih banyak persaingan, karena mereka tidak hanya memproduksi film panjang, mereka juga bersaing dengan rumah produksi iklan dan penyelenggara acara lain.

*Opportunities* untuk Mahaka Pictures adalah. mencakup lebih banyak industri karena mereka bisa produksi konten tidak hanya film saja. *Threat* bagi Mahaka Pictures adalah rumah produksi lain yang memiliki *staff* yang lebih banyak dari mereka, selain itu mereka harus bersaing dengan lebih banyak rumah produksi karena mereka tidak hanya memproduksi satu jenis konten saja.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Bagan berikut merupakan struktur kedudukan dan peran-peran yang ada di Mahaka Pictures :



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Mahaka Pictures

Berdasarkan dari gambar 2.3, peran CEO & Producer dipegang oleh Celerina Judisari. Ia lah yang menerima pekerjaan dari *client*, setelah menerima pekerjaan dari *client*, ia memberikan *brief* kepada tim kreatif yaitu *head of creative*, *screenwriter* dan *account executive*. Selain itu, Ibu Celerina memiliki tanggung jawab sebagai produser. Produser terlibat di semua proses, mulai dari pengembangan, pencarian dana, praproduksi, produksi, pascaproduksi, hingga project tersebut tayang. Aldo Swastia, sebagai *head of creative* Mahaka Pictures memiliki tanggung jawab untuk mengolah brief dari Ibu Celerina menjadi *creative deck* atau *pitch deck*. Bersama dengan staf kreatif Ilya Aktop dan Patricia Gunadi, Bapak Aldo akan membuat *creative deck* atau *pitch deck* yang akan dipresentasikan kembali ke *client*. Isi dari *deck* itu adalah target penonton untuk konten, referensi, *logline* cerita, sinopsis cerita, sinopsis per episode (jika ada), penjelasan singkat tentang karakter cerita, *mood board*, jadwal produksi, estimasi budget dan talent yang akan dipakai. Ibu Ilya memiliki tanggung jawab untuk menulis cerita yang dibutuhkan untuk proyek dan Ibu Patricia memiliki tanggung jawab untuk menghubungkan klien dan rumah produksi terkait dengan proyek yang sedang dijalankan oleh Mahaka Pictures pada saat itu.